

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN SIKAP WISATAWAN MANCANEGARA DAN NUSANTARA TERHADAP ATRIBUT OBYEK WISATA DAN PELAYANAN PRAMUWISATA

Studi Kasus Obyek Wisata Candi Prambanan

**Steven Edward Ririhena
Universitas Sanata Dharama
Yogyakarta
2002**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) profil wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara (2) apakah ada perbedaan sikap wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara terhadap atribut obyek wisata dan (3) apakah ada perbedaan sikap wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara terhadap pelayanan pramuwisata, yang mengunjungi obyek wisata candi Prambanan.

Pengumpulan data lewat metode kuesioner, wawancara dan observasi. Semua data dianalisis dengan metode Chi-Square dan metode rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) berdasarkan jenis kelamin, wanita nusantara lebih banyak daripada laki-laki nusantara dan laki-laki mancanegara lebih banyak daripada laki-laki nusantara. Menurut usia, dibawah 25 tahun untuk wisatawan nusantara dan usia antara 21-29 tahun untuk wisatawan mancanegara. Menurut pekerjaan, wisatawan nusantara dan mancanegara yang mendoiminasikan adalah pelajar/mahasiswa. Menurut penghasilan/uang saku kurang dari Rp.250.000,- untuk wisatawan nusantara dan kurang dari \$500 untuk wisatawan mancanegara. Menurut pendidikan terakhir, SMU/SMK untuk wisatawan nusantara dan universitas untuk wisatawan mancanegara. Menurut asal daerah wisatawan nusantara adalah bandung dan holland untuk wisatawan mancanegara. 2) Secara umum untuk atribut obyek wisata menunjukkan tidak ada perbedaan sikap wisatawan mancanegara dan nusantara, walaupun ada beberapa item yang menunjukkan perbedaan sikap, dari 27 item pertanyaan ada 9 item pernyataan yang menunjukkan ada perbedaan sikap. 3) pelayanan pramuwisata secara umum juga menunjukkan tidak ada perbedaan sikap walaupun dari 8 item ada 3 yang menunjukkan perbedaan sikap.

ABSTRAC

An Analysis On Different Attitudes of International and Domestic Tourist Toward the Attribute and Services of Guides at Prambanan Temple (A Case Study at Prambanan Temple)

**Steven Edward Ririhena
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002**

The aims of this research were to know (1) the profile of foreign and domestic tourist (2) whether foreign tourist and domestic tourist showed difference attitude toward the attributes of the object of interest (3) whether foreign tourist and domestic tourist visiting Prambanan temple showed different attitudes toward tourist guide services.

The data was collected by questionnaire method, interview and observation. Chi-Square method and mean method were used to analyses the data.

The research showed that (1) based on gender there were more female domestic tourist and more male foreign tourist visiting the temple. Based on age, the majority of tourist coming to the temple were aged under 25 for domestic and between 21-29 for foreign tourist. Based on the occupation, domestic tourist was dominated by student/college student. Based on the income/pocket money, they had less than Rp. 250.000,- for domestic tourist and less \$500,- for foreign tourist. Based on the education, they were senior high school or vocational school (SMK) for domestic tourist and university graduated for foreign tourist. Based on the hometown, most of the domestic tourist came from Bandung and most of the foreign tourist came from Holland. (2) In general there was not different attitudes between domestic tourist and foreign tourist toward object of interest although some items showed difference attitudes, 9 statements from 27 items showed difference attitudes. (3) tourist guides, in general did not show any significant different attitudes although 3 items showed different attitudes.